

# Berani Utang Berani Bayar

Penurunan suku bunga kredit perbankan cukup membuat ekonomi bergerak. Efeknya, cicilan kredit pun makin ringan, baik angsuran kredit pemilikan rumah (KPR) ataupun kartu kredit yang rencana bunganya akan turun menjadi maksimal 2,25%. Dengan penurunan bunga, kredit yang menggunakan perhitungan *floating* dan efektif biasanya akan turun besaran cicilannya. Perhitungan bunga kredit biasanya menggunakan dua jenis perhitungan: *floating* efektif dan *fixed flat*.

*Floating* efektif artinya, bunga dikenakan sesuai dengan suku bunga pasaran. Jadi, bunga akan naik atau turun sesuai dengan keadaan bunga di pasar. Perhitungan terhadap pengenaan bunga dari pokok pinjaman akan menurun sesuai dengan saldo pinjaman. Alhasil, di awal waktu kredit akan lebih besar bunga yang dikenakan. Dan seiring cicilan berjalan, maka saldo pinjaman akan semakin berkurang, juga bunga pinjaman bakal semakin menurun. Contohnya, pada perhitungan KPR di bank konvensional.

Sedang *fixed flat* berarti, bunga yang dikenakan sama besar selama jangka waktu kredit. Perhitungan terhadap pengenaan bunga akan selalu sama se-

panjang jangka waktu kredit. Sehingga, selama jangka waktu bunga kredit yang dikenakan akan sama besar. Ambil contoh, pada perhitungan kredit kendaraan bermotor (KKB).

## ■ Bagaimana aturan berutang

Tidak semua yang berutang itu buruk. Utang bisa dijadikan *leverage*. Artinya, selama keperluan berutang untuk sesuatu yang produktif yang bisa memberikan nilai tambah, baik penghasilan pasif (*passive income*) atau nilainya yang cenderung naik di masa mendatang, maka utang tersebut bisa dikatakan utang produktif.

Namun yang perlu diperhatikan adalah, kemampuan membayar cicilan utang. Jika masih membeli barang konsumtif, misalnya barang elektronik atau gadget dengan utang, maka Anda masih belum layak untuk memiliki produk itu.

Cicilan utang yang sehat adalah total cicilan utang, baik untuk utang konsumtif dan utang produktif, tidak lebih dari 30% penghasilan. Kenapa bukan 35%? Selisih 5% sebenarnya sebagai antisipasi jika bunga kredit naik. Jadi, Anda tidak akan kaget dan memang sudah siap membayar cicilan utang. Lalu,



**Pandji Harsanto,**  
Perencana Keuangan Independen

untuk rasio utang terhadap aset tak boleh lebih dari 50%.

Hitung juga jumlah total utang yang bisa Anda miliki berdasarkan bunga dan tenor kredit. Misalnya, jika bunga kredit 10%, penghasilan Anda Rp 10 juta per bulan, dan tenor cicilan selama 15 tahun, maka utang maksimal yang bisa Anda miliki sebaiknya tidak lebih dari Rp 280 juta. Untuk memudahkan menghitung kredit, Anda bisa menggunakan aplikasi kalkulator keuangan yang ada di Play Store dan App Store.

Aturan lain dalam berutang ialah, jangan pernah menukar utang dengan menjaminkan aset Anda. Jika Anda melakukan itu, maka lembaga pembiayaan dapat mengambil aset

yang Anda jaminkan.

## ■ Cek kesehatan kredit Anda

Bagaimana merekam jejak rapor utang Anda? Melalui Sistem Informasi Debitur dari Bank Indonesia (BI). Pengecekan bisa dilakukan secara *online* ataupun datang langsung. Untuk pengecekan *online*, Anda bisa melakukan permintaan Informasi Debitur Individual (IDI) Historis, dengan mengakses ke menu Bagian Moneter pada Biro Informasi Kredit di web [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Sedangkan untuk akses langsung, Anda bisa mengunjungi Gerai Info BI yang ada di Gedung B BI.

IDI Historis akan memberikan debitur nilai 1 sampai 5. Jika kredit lancar, maka Anda akan diberi nilai 1. Sebaliknya, jika kredit macet, Anda akan mendapat nilai 5. Untuk mengetahui nilai SID, Anda cukup mengunduh formulir yang tersedia di tautan tersebut.

## ■ Penyelesaian masalah kredit

Bila mempunyai nilai SID 5, maka Anda akan kesulitan untuk mendapatkan kredit dari lembaga pembiayaan. Untuk itu cek kembali, apakah ada utang

kartu kredit yang tertunggak. Jika masih ada, maka Anda mesti segera melunasi semua kewajiban tersebut. Jika memungkinkan, Anda bisa melakukan negosiasi dengan hanya membayar pokok utang.

Contoh yang lain, jika karena suatu kondisi pasangan Anda tidak bekerja lagi. Sehingga, yang tadinya Anda mendapatkan penghasilan dari dua sumber penghasilan, saat ini jadi satu sumber untuk membayar utang. Hal ini cukup berat untuk Anda dan rasio kemampuan membayar cicilan menjadi lebih dari 40%, belum ditambah utang konsumtif yang lain.

Cara yang harus ditempuh adalah, coba untuk merestrukturisasi utang Anda dengan mengurangi cicilan sesuai dengan kemampuan, yang otomatis akan menambah panjangnya tenor angsuran. Alternatif lain untuk utang KPR, ada beberapa lembaga pembiayaan yang bisa memberikan fasilitas pelunasan sebagian. Pelunasan sebagian ini pun dapat digunakan sehingga pembayaran cicilan utang Anda bisa berkurang.

Utang bisa digunakan untuk membantu ataupun menyulitkan Anda. Untuk itu, bijak dan cermat dalam berutang. Jangan sampai Anda membuat keputusan finansial yang salah. □